

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

1.1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan dapat melangsungkan hidupnya dan diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada saat perusahaan didirikan yaitu memperoleh laba yang maksimum. Setiap organisasi harus menyadari berhasil atau tidaknya tugas dan fungsi yang dilaksanakan tergantung pada faktor Sumber Daya Manusia (SDM). Didalam dunia bisnis usaha khususnya yang bergerak dibidang pelayanan jasa, peran sumber daya manusia atau tenaga kerja sangat penting dimana tenaga kerja dituntut untuk berhadapan langsung dengan konsumen atau pelanggan. Untuk itu, perusahaan harus dapat memberikan kepuasan kepada tenaga kerja atau karyawan agar bekerja secara profesional dan secara efektif dan efisien.

Menurut *Stephen P. Robbins (2015:49)* kepuasan kerja adalah sebuah perasaan positif terhadap pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi atas karakteristik-karakteristiknya. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan antara lain dengan cara pemberian insentif yang disesuaikan

dengan pekerjaan karyawan, lingkungan kerja yang ada didalam perusahaan serta kedisiplinan karyawan itu sendiri dalam hal bekerja.

Menurut Mangkunegara yang dikutip kembali oleh M. Yani (2012:145) insentif adalah penghargaan atas dasar prestasi kerja yang tinggi yang merupakan rasa pengakuan dari pihak organisasi terhadap prestasi kerja karyawan dan kontribusi pada organisasi.

Kepuasan kerja seorang karyawan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang ada didalam perusahaan itu sendiri. Lingkungan kerja yang baik, aman, nyaman dapat menciptakan suasana kerja yang baik pula, sehingga sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan itupun menjadi senang dan tenang dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut Sedarmayanti (2011:26), lingkungan kerja fisik adalah semua yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu, kepuasan kerja seorang karyawan juga dapat dipengaruhi oleh kedisiplinan kerja karyawan itu sendiri. Disiplin sangat diperlukan baik individu yang bersangkutan atau karyawan itu sendiri maupun oleh organisasi. Menurut *Gary Dessler (2015:568)* mengatakan bahwa disiplin adalah cara untuk mendorong karyawan untuk mematuhi peraturan dan regulasi.

Didalam penelitian ini objek yang dijadikan tempat penelitian adalah perusahaan daerah yang bergerak dibidang jasa, yaitu salah

satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi DKI Jakarta yaitu PD Pasar Jaya. PD Pasar Jaya adalah perusahaan daerah dimana jenis kegiatan usahanya bergerak di bidang jasa pengelolaan pasar.

Didalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya permasalahan tentang kepuasan kerja pada pegawai PD Pasar Jaya, terutama yang berhubungan dengan pemberian insentif, lingkungan kerja dan tentang disiplin kerja yang ada dilingkungan kerja PD Pasar Jaya.

Dilihat dari segi pemberian insentif, sebenarnya PD Pasar Jaya sudah memberikan tambahan insentif berupa tunjangan kinerja yang dinilai dari hasil *Key Performance Indicator* (KPI) para masing-masing pegawai yang dilakukan oleh para Manager Bidang/Area/Unit masing-masing. Hal ini bisa dilihat dari para pegawai yang mengeluhkan adanya ketidakseimbangan antara pemberian tunjangan kinerja dengan pekerjaan yang dilakukan. Didalam PD Pasar Jaya terdapat peraturan yang berlaku tentang jam kerja yaitu dari jam 08.00 sampai dengan 16.00 WIB, akan tetapi banyak para pegawai yang bekerja melebihi batas waktu jam kerja, tetapi tidak diberikan tunjangan lebih untuk kelebihan waktu jam kerja tersebut, tetapi apabila ada pegawai yang telat masuk atau pulang cepat dari waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka tunjangan kinerja pegawai tersebut akan dipotong, sehingga banyak pegawai yang mengeluhkan sistem tersebut.

Dilihat dari segi lingkungan kerja yang ada di PD Pasar Jaya, sebenarnya lingkungan kerja di PD Pasar Jaya termasuk lingkungan yang aman, nyaman, bersih dan sehat. Akan tetapi banyak pegawai yang sering meninggalkan tempat kerja di waktu jam kerja dengan alasan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya pegawai yang keluar kantor di jam kerja hanya untuk berjalan-jalan di luar kantor ataupun mengobrol di luar kantor.

Dari segi kedisiplinan kerja para pegawai PD Pasar Jaya banyak permasalahan yang ada, seperti banyak pegawai yang masih datang terlambat ataupun pulang cepat sebelum jam kerja selesai. Banyak pekerjaan yang tidak selesai tepat waktu. Apakah para pegawai tersebut merasa tidak puas atau bosan dengan pekerjaan yang ada sehingga para pegawai sering melakukan indisipliner.

Berdasarkan uraian diatas latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Insentif, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PD Pasar Jaya”**

1.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan pokok masalah dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah insentif berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya?

2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya?
4. Apakah insentif, lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya?
5. Variabel manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya?

1.1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah insentif berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya.
- 2) Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya.
- 3) Untuk mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya.
- 4) Untuk mengetahui apakah insentif, lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai PD Pasar Jaya.

- 5) Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh dalam hal kepuasan kerja Pegawai PD Pasar Jaya.

b. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang tersebut diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat lebih mengetahui seberapa besar kepuasan kerja para pegawai PD Pasar Jaya khususnya yang bertugas di Kantor Pusat melalui insentif, lingkungan kerja serta dilihat dari kedisiplinan para pegawai dalam bekerja. Selain itu juga, manfaat bagi perusahaan adalah sebagai masukan dalam pengambilan keputusan terutama dibidang sumber daya manusia di lingkungan PD Pasar Jaya.

2) Bagi Penulis

a. Penelitian ini salah satu syarat guna mencapai gelar strata satu (S1) di Universitas Satya Negara Indonesia Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen.

b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai berbagai masalah yang timbul dalam dunia kerja di bidang manajemen

sumber daya manusia khususnya mengenai kepuasan kerja pegawai.

3) Bagi Pembaca

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama. Selain itu juga, dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa lainnya sehingga lebih semangat dalam belajar.

b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh insentif, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pegawai.

